

LAMPIRAN

Kuesioner Pemilik (Pak Djunaedi)

1. Apakah ada pertemuan antar anggota keluarga yang aktif dalam bisnis keluarga? Siapa saja?
.....
2. Seberapa rutin pertemuan anggota keluarga yang aktif dalam menjalankan bisnis keluarga? Bagaimana dengan calon suksesor?
.....
3. Hal apa saja yang dibahas dalam family business meetings mengenai bisnis keluarga?
.....
4. Bagaimana calon suksesor ikut serta dalam komunikasi family business meetings dan memberikan tanggapan terhadap suatu masalah?
.....
5. Apakah ada topik mengenai manajemen dan suksesi kepemilikan dalam family business meetings?
.....
6. Menurut Anda, apakah tujuan diadakan pertemuan anggota keluarga aktif? (Siapa yang pemilik nilai lebih memahami tujuan pertemuan anggota keluarga aktif?)
.....
7. Apakah ada pertemuan antar anggota keluarga besar dalam bisnis keluarga? Siapa saja?
.....
8. Seberapa rutin pertemuan anggota keluarga besar dalam bisnis keluarga? Bagaimana dengan calon suksesor?
.....
9. Seberapa rutin pertemuan anggota keluarga besar dalam bisnis keluarga? Bagaimana dengan calon suksesor?
.....

10. Masalah apa saja yang dibicarakan dalam pertemuan anggota keluarga besar?
.....
11. Bagaimana calon suksesor ikut serta dalam komunikasi pertemuan anggota keluarga besar dan memberikan tanggapan apa saja?
.....
12. Menurut Anda, apakah tujuan diadakan pertemuan anggota keluarga besar? (Siapa yang pemilik nilai lebih memahami tujuan dari pertemuan anggota keluarga besar?)
.....
13. Apakah ada peraturan dalam menjalankan bisnis keluarga? Jika ada apa saja peraturannya?
.....
14. Siapa pemegang kendali dan hak untuk membuat dan merubah peraturan bisnis keluarga?
.....
15. Bagaimana tanggapan calon suksesor terhadap peraturan bisnis keluarga?
.....
16. Dari dasar apa saja peraturan bisnis keluarga dibuat? (pemilik)
.....
17. Menurut Anda, apakah tujuan dibuatnya peraturan dalam bisnis keluarga?
.....
18. Bagaimana langkah-langkah atau proses calon suksesor diikutsertakan dan dilatih dalam operasional bisnis keluarga?
.....
19. Peran dan jabatan apa saja yang sudah pernah dijalankan oleh calon suksesor? (Siapa yang pemilik nilai lebih menguasai tugas yang diberikan?)
.....
20. Apakah suksesor sudah mengetahui alur produksi bisnis keluarga? (Siapa yang pemilik nilai lebih menguasai alur produksi perusahaan?)

.....
21. Apakah suksesor sudah mengetahui sumber daya yang digunakan untuk operasional bisnis keluarga?
.....

22. Menurut Anda, apa peran rencana suksesi manajemen sebagai bagian dari transisi bisnis keluarga?
.....

23. Menurut Anda, apakah calon suksesor sudah memenuhi kriteria sebagai suksesor? Apa saja kriteria tersebut ? (Pemilik)
.....

24. Menurut Anda, apakah calon suksesor sudah dapat menilai kekuatan dan kelemahan sendiri?
.....

25. Apa saja kontribusi yang sudah diberikan calon suksesor kepada perusahaan?
.....

26. Apakah kinerja calon suksesor diberi penilaian dan umpan balik?
.....

27. Apakah ada kebijakan kompensasi untuk calon suksesor?
.....

28. Apakah kebijakan tersebut disepakati bersama?
.....

29. Apakah ada cara penyelesaian masalah yang sudah ditetapkan?
.....

30. Apakah calon suksesor sudah pernah menyelesaikan masalah dengan cara tersebut? (Siapa yang pemilik nilai lebih handal dalam menghadapi masalah?)
.....

31. Apakah di dalam bisnis keluarga memiliki struktur organisasi dari keluarga sendiri?
.....

32. Siapa saja anggota keluarga yang terdapat pada struktur organisasi bisnis keluarga?
.....

33. Apakah calon suksesor ikut serta dalam membuat struktur organisasi?
.....

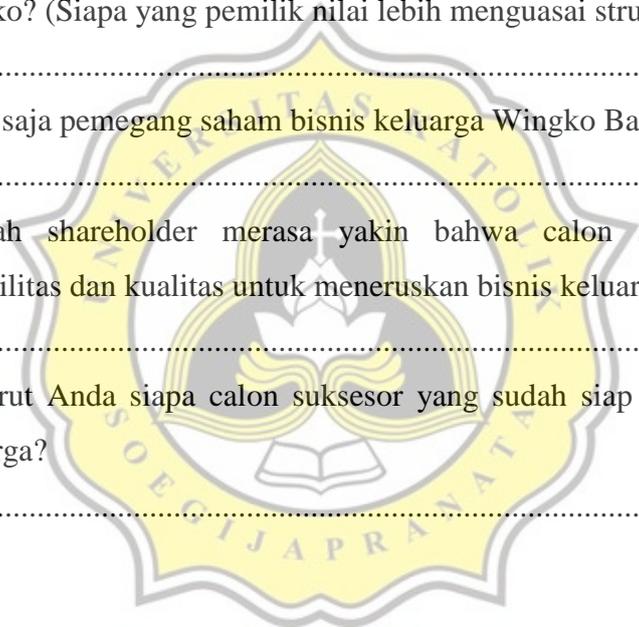
34. Bagaimana tanggapan calon suksesor pada struktur organisasi yang sudah ditetapkan?
.....

35. Apa peran struktur organisasi pada bisnis keluarga Wingko Babat N.N Meniko? (Siapa yang pemilik nilai lebih menguasai struktur organisasi?)
.....

36. Siapa saja pemegang saham bisnis keluarga Wingko Babat N.N Meniko?
.....

37. Apakah shareholder merasa yakin bahwa calon suksesor memiliki kapabilitas dan kualitas untuk meneruskan bisnis keluarga?
.....

38. Menurut Anda siapa calon suksesor yang sudah siap meneruskan bisnis keluarga?
.....



Kuesioner Calon Suksesor

1. Apakah ada pertemuan antar anggota keluarga yang aktif dalam bisnis keluarga? Siapa saja?
.....
2. Seberapa rutin pertemuan anggota keluarga yang aktif dalam menjalankan bisnis keluarga? Bagaimana dengan calon suksesor?
.....
3. Hal apa saja yang dibahas dalam family business meetings mengenai bisnis keluarga?
.....
4. Bagaimana calon suksesor ikut serta dalam komunikasi family business meetings dan memberikan tanggapan terhadap suatu masalah?
.....
5. Apakah ada topik mengenai manajemen dan suksesi kepemilikan dalam family business meetings?
.....
6. Menurut Anda, apakah tujuan diadakan pertemuan anggota keluarga aktif?
.....
7. Apakah ada pertemuan antar anggota keluarga besar dalam bisnis keluarga? Siapa saja?
.....
8. Seberapa rutin pertemuan anggota keluarga besar dalam bisnis keluarga? Bagaimana dengan calon suksesor?
.....
9. Seberapa rutin pertemuan anggota keluarga besar dalam bisnis keluarga? Bagaimana dengan calon suksesor?
.....
10. Masalah apa saja yang dibicarakan dalam pertemuan anggota keluarga besar?
.....

11. Bagaimana calon suksesor ikut serta dalam komunikasi pertemuan anggota keluarga besar dan memberikan tanggapan apa saja?
.....
12. Menurut Anda, apakah tujuan diadakan pertemuan anggota keluarga besar?
.....
13. Apakah ada peraturan dalam menjalankan bisnis keluarga? Jika ada apa saja peraturannya?
.....
14. Siapa pemegang kendali dan hak untuk membuat dan merubah peraturan bisnis keluarga?
.....
15. Bagaimana tanggapan calon suksesor terhadap peraturan bisnis keluarga?
.....
16. Menurut Anda, apakah tujuan dibuatnya peraturan dalam bisnis keluarga?
.....
17. Bagaimana langkah-langkah atau proses calon suksesor diikutsertakan dan dilatih dalam operasional bisnis keluarga?
.....
18. Peran dan jabatan apa saja yang sudah pernah dijalankan oleh calon suksesor?
.....
19. Apakah suksesor sudah mengetahui alur produksi bisnis keluarga?
.....
20. Apakah suksesor sudah mengetahui sumber daya yang digunakan untuk operasional bisnis keluarga?
.....
21. Menurut Anda, apa peran rencana suksesi manajemen sebagai bagian dari transisi bisnis keluarga?
.....

22. Menurut Anda, apakah calon suksesor sudah dapat menilai kekuatan dan kelemahan sendiri?
.....
23. Apa saja kontribusi yang sudah diberikan calon suksesor kepada perusahaan?
.....
24. Apakah kinerja calon suksesor diberi penilaian dan umpan balik?
.....
25. Apakah ada kebijakan kompensasi untuk calon suksesor?
.....
26. Apakah kebijakan tersebut disepakati bersama?
.....
27. Apakah ada cara penyelesaian masalah yang sudah ditetapkan?
.....
28. Apakah calon suksesor sudah pernah menyelesaikan masalah dengan cara tersebut?
.....
29. Apakah di dalam bisnis keluarga memiliki struktur organisasi dari keluarga sendiri?
.....
30. Siapa saja anggota keluarga yang terdapat pada struktur organisasi bisnis keluarga?
.....
31. Apakah calon suksesor ikut serta dalam membuat struktur organisasi?
.....
32. Bagaimana tanggapan calon suksesor pada struktur organisasi yang sudah ditetapkan?
.....
33. Apa peran struktur organisasi pada bisnis keluarga Wingko Babat N.N Meniko?
.....

34. Siapa saja pemegang saham bisnis keluarga Wingko Babat N.N Meniko?

.....

Kuesioner Karyawan

1. Apakah ada pertemuan antar anggota keluarga yang aktif dalam bisnis keluarga? Siapa saja?

.....

2. Apakah ada pertemuan antar anggota keluarga besar dalam bisnis keluarga? Siapa saja?

.....

3. Apakah ada peraturan dalam menjalankan bisnis keluarga? Jika ada apa saja peraturannya?

.....

4. Siapa pemegang kendali dan hak untuk membuat dan merubah peraturan bisnis keluarga?

.....

5. Menurut Anda, apakah tujuan dibuatnya peraturan dalam bisnis keluarga?

.....

6. Bagaimana langkah-langkah atau proses calon suksesor diikutsertakan dan dilatih dalam operasional bisnis keluarga?

.....

7. Peran dan jabatan apa saja yang sudah pernah dijalankan oleh calon suksesor?

.....

8. Apakah suksesor sudah mengetahui alur produksi bisnis keluarga?

.....

9. Apakah suksesor sudah mengetahui sumber daya yang digunakan untuk operasional bisnis keluarga?

.....

10. Menurut Anda, apa peran rencana suksesi manajemen sebagai bagian dari transisi bisnis keluarga?

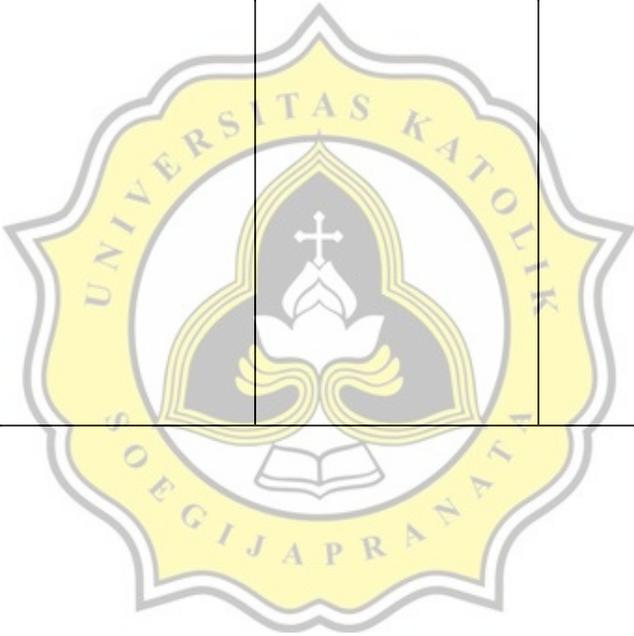
-
11. Menurut Anda, apakah calon suksesor sudah dapat menilai kekuatan dan kelemahan sendiri?
-
12. Apa saja kontribusi yang sudah diberikan calon suksesor kepada perusahaan?
-
13. Apakah kinerja calon suksesor diberi penilaian dan umpan balik?
-
14. Apakah ada kebijakan kompensasi untuk calon suksesor?
-
15. Apakah ada cara penyelesaian masalah yang sudah ditetapkan?
-
16. Apakah calon suksesor sudah pernah menyelesaikan masalah dengan cara tersebut?
-
17. Apakah di dalam bisnis keluarga memiliki struktur organisasi dari keluarga sendiri?
-
18. Siapa saja anggota keluarga yang terdapat pada struktur organisasi bisnis keluarga?
-
19. Apakah calon suksesor ikut serta dalam membuat struktur organisasi?
-
20. Apa peran struktur organisasi pada bisnis keluarga Wingko Babat N.N Meniko?
-
21. Siapa saja pemegang saham bisnis keluarga Wingko Babat N.N Meniko?
-

Tabulasi Hasil Wawancara *Family Business Meetings*

<i>Family Business Meetings</i>							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
1	Apakah ada pertemuan antar anggota keluarga yang aktif dalam bisnis keluarga? Siapa saja?	Ya, kami melakukan pertemuan anggota keluarga terdiri dari saya, dan kedua anak saya	Ya, saya mengikuti pertemuan anggota keluarga yang aktif bersama ayah dan adik saya	Ya, saya mengikuti pertemuan anggota keluarga yang aktif bersama ayah dan kakak saya	Ada, tetapi saya tidak ikut	Ada, saya tidak mengikutinya	
2	Seberapa rutin pertemuan anggota keluarga yang aktif dalam menjalankan bisnis keluarga? Bagaimana dengan calon suksesor?	Rutin, seminggu sekali setiap hari Sabtu. Jeffrey selalu ikut serta kecuali pada saat ada acara pribadi, Jason jarang mengikuti pertemuan	Rutin, setiap minggu sekali pada hari Sabtu. Saya mengikutinya kecuali saya ada acara	Rutin, seminggu sekali di hari Sabtu. Tetapi saya jarang mengikutinya	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota keluarga aktif	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota keluarga aktif	
3	Hal apa saja yang dibahas dalam family business meetings mengenai bisnis	Biasanya yang sering dibahas adalah perkembangan pemasaran dan produk, serta	Seringkali membahas perkembangan toko dalam sisi produk dan pemasaran serta saya diberikan	Membahas tentang mengembangkan variasi produk dan pemasaran serta memberikan nasihat kinerja saya	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota	

	keluarga?	memberikan bimbingan kepada kedua anak saya	pengarahan tentang kinerja saya		keluarga aktif	keluarga aktif	
4	Bagaimana calon suksesor ikut serta dalam komunikasi family business meetings dan memberikan tanggapan terhadap suatu masalah?	Biasanya kedua anak saya memberikan tanggapan dalam membantu ide-ide inovasi produk dan cara pemasaran yang baru	Saya membantu memberikan ide-ide inovasi dan mengembangkan cara pemasaran melewati jejaring media sosial	Saya terkadang membantu memberikan ide inovasi produk bersama kakak saya	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota keluarga aktif	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota keluarga aktif	
5	Apakah ada topik mengenai manajemen dan suksesi kepemilikan dalam family business meetings?	Ada, terkadang saya memberikan pengarahan tentang cara mengatur dan keberlanjutan perusahaan ini	Ada, terkadang saya diberikan pengarahan cara mengatur karyawan dan sikap-sikap menjadi penerus perusahaan ini	Ada, biasanya saya dan kakak saya diberikan nasihat-nasihat tentang kedepannya menjadi penerus perusahaan ini	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota keluarga aktif	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota keluarga aktif	
6	Menurut Anda, apakah tujuan diadakan pertemuan anggota keluarga aktif?	Menurut saya, tujuannya dalah untuk menjalin dan menjaga hubungan komunikasi	Untuk tetap berkomunikasi, memberikan pengarahan dan mempersiapkan saya sebagai calon	Tujuannya adalah memberikan pengarahan tentang bisnis perusahaan ini.	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota	

	<p>(Siapa yang pemilik nilai lebih memahami tujuan pertemuan anggota keluarga aktif?)</p>	<p>dengan kedua anak saya, memberikan pengarahan tentang bisnis keluarga ini, dan mempersiapkan kesiapan anak saya sebagai penerus perusahaan ini. Menurut saya Jeffrey lebih memahami tujuan pertemuan anggota keluarga aktif</p>	<p>penerus perusahaan ini</p>		<p>keluarga aktif</p>	<p>keluarga aktif</p>	
--	---	--	-------------------------------	--	-----------------------	-----------------------	--

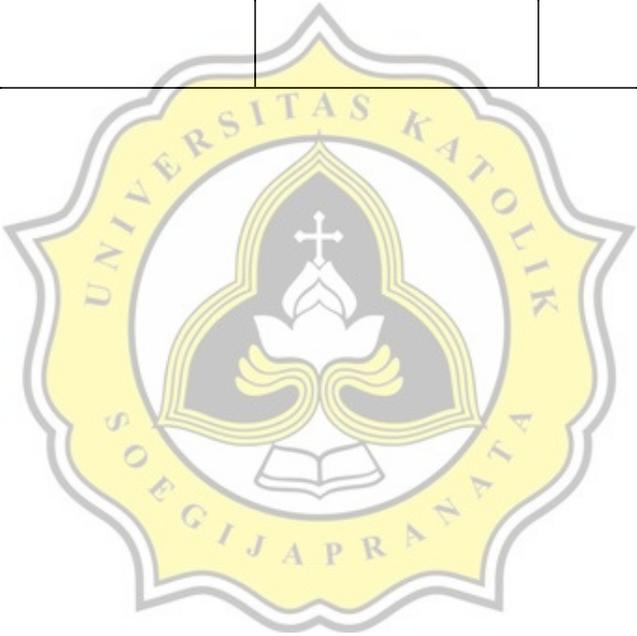


Tabulasi Hasil Wawancara *Family Council Meetings*

<i>Family Council Meetings</i>							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
1	Apakah ada pertemuan antar anggota keluarga besar dalam bisnis keluarga? Siapa saja?	Ya, kami melakukan pertemuan anggota keluarga besar terdiri dari saya, kedua anak saya, dan kedua sepupu (kakak saya)	Ya, saya mengikuti pertemuan anggota keluarga yang aktif bersama ayah, adik saya, dan saudara ayah	Ya, saya mengikuti pertemuan anggota keluarga yang aktif bersama ayah, kakak saya, dan saudara ayah	Ada, tetapi saya tidak ikut	Ada, saya tidak mengikutinya	
2	Seberapa rutin pertemuan anggota keluarga besar dalam bisnis keluarga? Bagaimana dengan calon suksesor?	Tidak rutin, waktu event-event tertentu saja sekitar setahun 3 kali. Jeffrey dan Jason selalu mengikuti pertemuan ini	Tidak rutin, hanya pada event-event tertentu sekitar beberapa bulan sekali. Saya mengikutinya karena event kumpul semua keluarga	Tidak rutin, pada saat event besar saja. Saya selalu mengikutinya karena wajib kumpul semua keluarga	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota keluarga besar	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota keluarga besar	
3	Masalah apa saja yang dibicarakan dalam pertemuan	Biasanya kami membahas tentang masalah berkurangnya omset, laporan	Anggota keluarga besar saya sering membahas tentang perkembangan omset, dan kinerja	Biasanya membahas tentang masalah keuangan, dan karyawan saja serta saya diberikan	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam	

	anggota keluarga besar?	keuangan, dan kinerja karyawan dan memberikan pengetahuan kepada kedua anak saya yang dibantu dengan saudara saya.	karyawan serta saya diberikan wawasan dari saudara ayah	nasihat dari sepupu	pertemuan anggota keluarga besar	pertemuan anggota keluarga besar	
4	Bagaimana calon suksesor ikut serta dalam komunikasi pertemuan anggota keluarga besar dan memberikan tanggapan apa saja?	Kedua anak saya lebih bertanya daripada menanggapi dalam komunikasi pertemuan anggota keluarga besar ini	Saya kadang menanggapi jika ada masalah tetapi saya lebih sering dalam bertanya soal bisnis dengan saudara ayah saya	Biasanya saya mendengarkan dan bertanya saja	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota keluarga besar	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota keluarga besar	
5	Menurut Anda, apakah tujuan diadakan pertemuan anggota keluarga besar? (Siapa yang pemilik nilai lebih memahami	Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan kepada kedua anak saya yang dibantu oleh saudara saya yang juga memiliki	Menurut saya, untuk dapat menggali informasi dari saudara ayah tentang bisnis	Untuk bertanya-tanya tentang bisnis dan memperdalam pengetahuan	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota keluarga besar	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak ikut serta dalam pertemuan anggota keluarga besar	

	tujuan dari pertemuan anggota keluarga besar?)	pengalaman bisnis yang berbeda dengan saya. Menurut saya, Jeffrey lebih memahami tujuan diadakan pertemuan ini					
--	--	--	--	--	--	--	--

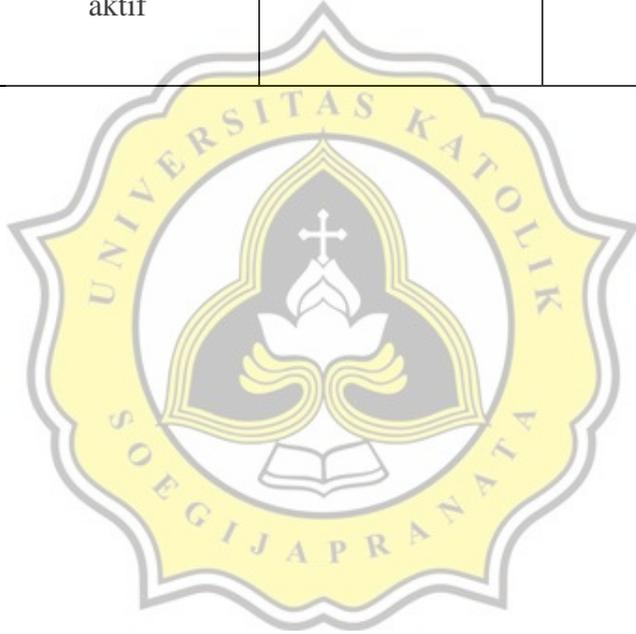


Tabulasi Hasil Wawancara *Family Business Rules*

<i>Family Business Rules</i>							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
1	Apakah ada peraturan dalam menjalankan bisnis keluarga? Jika ada apa saja peraturannya?	Ada, seluruh karyawan yang libur lebih dari 3 hari dalam 1 bulan di bulan tertentu akan dikenakan sanksi denda pemotongan gaji Rp. 50.000. Untuk kedua, seluruh karyawan dan keluarga dididik untuk selalu menerapkan kejujuran. Dan yang ketiga, anak saya minimal membantu toko 3 hari dalam seminggu kecuali ada	Ada, karyawan tidak boleh melebihi 3 hari libur, akan dikenakan pemotongan gaji jika melanggar sebesar Rp. 50.000. Saya harus membantu toko minimal 3 hari kerja. Ayah selalu mendidik karyawan untuk memprioritaskan sikap kejujuran.	Ada, para karyawan yang libur melebihi dari 3 hari kerja. Saya dan kakak harus membantu toko minimal 3 hari	Ada, seluruh karyawan akan dikenakan pemotongan gaji Rp. 50.000 jika meliburkan diri lebih dari 3 hari sesuai peraturan dan selalu mementingkan kejujuran	Ada, karyawan-karyawan akan dipotong gajinya sebesar Rp. 50.000 jika libur lebih dari 3 hari	

		acara penting dan sudah ijin					
2	Siapa pemegang kendali dan hak untuk membuat dan merubah peraturan bisnis keluarga?	Saya saja yang memegang kendali dalam membuat dan merubah peraturan bisnis keluarga ini	Hanya ayah saja yang memiliki wewenang dalam membuat dan merubah peraturan bisnis keluarga	Ayah saja yang berhak mengubah peraturan-peraturan dalam perusahaan ini.	Pak Djunaedi asja yang berhak mengubah peraturan perusahaan ini	Pak Djunaedi saja yang memegang kendali untuk merubah peraturan perusahaan ini	
3	Bagaimana tanggapan calon suksesor terhadap peraturan bisnis keluarga?	Kedua anak saja setuju pada peraturan yang saya buat karena sudah disepakati bersama-sama seluruh anggota keluarga	Saya setuju dengan peraturan tersebut karena sudah peraturan dasar UMKM, dan melatih saya agar memiliki pengalaman di toko	Saya setuju dengan peraturan tersebut	-	-	
4	Dari dasar apa saja peraturan bisnis keluarga dibuat? (pemilik)	Peraturan ini dibuat karena banyak karyawan libur kerja yang berlebihan. Untuk mendidik kedua anak saya sebagai penerus perusahaan ini	-	-	-	-	

5	Menurut Anda, apakah tujuan dibuatnya peraturan dalam bisnis keluarga?	Tujuannya adalah untuk mengatur kinerja karyawan dan melatih kedua anak saya dalam kedisiplinan serta kejujuran	Menurut saya, untuk melatih kedisiplinan dan kejujuran seluruh anggota keluarga aktif	Untuk melatih sifat kedisiplinan seluruh kinerja karyawan	Untuk mengontrol seluruh karyawan supaya tertib dan disiplin	Supaya seluruh karyawan lebih jujur dan disiplin	
---	--	---	---	---	--	--	--



Tabulasi Hasil Wawancara *Grooming Successors*

<i>Grooming Successors</i>							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
1	Bagaimana langkah-langkah atau proses calon suksesor diikutsertakan dan dilatih dalam operasional bisnis keluarga?	<p>Jeffrey dan Jason saya ajak ke Wingko Babat N.N. Meniko sejak mereka SD. Saya kenalkan produk-produk dan karyawan perusahaan saya. Waktu saat Jeffrey dan Jason sudah memasuki SMP, saya mengajarkan mereka cara membuat wingko babat dan membantu menjaga kasir. Pada waktu Jeffrey dan Jason SMA, saya mengajarkan cara menghitung</p>	<p>Saya dikenalkan perusahaan sejak SD. Pada saat SMP saya belajar cara membuat wingko babat sendiri. Pada saat itu saya juga diajak ke pabrik dan belajar mesin-mesin yang digunakan untuk membuat wingko babat. Dari cara mengolah bahan-bahan sampai packing wingko babat. Saya juga disuruh menjaga kasir bergantian dengan adik saya. Kemudian pada saat SMA, saya diajarkan cara menghitung</p>	<p>Saat saya masih SD saya diajak oleh ayah ke perusahaan ayah dan berkenalan dengan karyawan-karyawan. Pada saat SMP saya juga diajarkan cara membuat wingko babat sendiri. saya dididik menjaga kasir dan menangani uang customer. Pada saat SMA saya diajarkan menghitung keuangan dan persediaan barang serta membuat pembukuan. Pada saat kuliah saya berada diluar kota</p>	<p>Jeffrey dan Jason diajak ke toko sejak mereka kecil mulai dari SD, kemudian SMP menjaga kasir, SMA mengurus persediaan dan pembukuan, kemudian Jeffrey mengawasi toko sendiri.</p>	<p>Jeffrey dan Jason sudah membantu menjaga kasir toko sejak mereka SMP. Pada saat SMA mereka mulai membantu mengecek stok barang. Pada kuliah Jeffrey ditugaskan menjaga toko pada saat Pak Djunaedi tidak berada di toko.</p>	

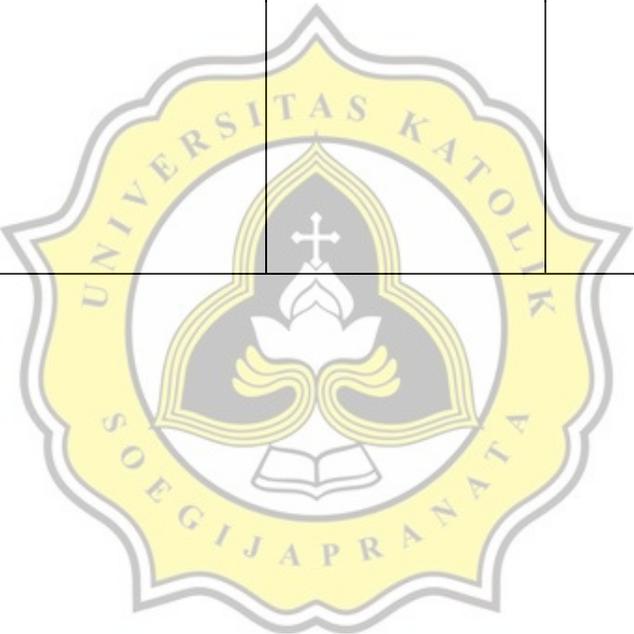
		<p>persediaan, keuangan, dan membuat pembukuan. Pada waktu Jeffrey memasuki perkuliahan, saya mengenalkan Jeffrey kepada mitra-mitra bisnis saya. Terkadang saya juga meninggalkan toko dan menyerahkan pengawasan kepada Jeffrey.</p>	<p>keuangan, lalu mengecek persediaan barang dan bahan-bahan, dan membuat pembukuan-pembukuan. Pada saat saya kuliah, saya mulai dikenalkan dengan rekan bisnis ayah. Saya juga diajarkan cara mengawasi karyawan pada saat ayah tidak berada di toko.</p>	<p>sehingga waktu berkunjung ke rumah, saya tetap menjaga kasir saja.</p>			
2	<p>Peran dan jabatan apa saja yang sudah pernah dijalankan oleh calon suksesor? (Siapa yang pemilik nilai lebih menguasai tugas yang</p>	<p>Jeffrey sudah saya latih di bidang membuat wingko babat, pembukuan persediaan dan keuangan, menjaga kasir, supervisor karyawan, dan</p>	<p>Selama ini saya sudah berpengalaman dalam membuat pembukuan persediaan stok dan keuangan setiap bulan, mengawasi kinerja karyawan, dan berhubungan</p>	<p>Saya seringkali yang menjaga kasir untuk menerima pembayaran dan menghitung stok yang datang. Saya juga pernah membuat wingko babat</p>	<p>Jeffrey pernah membuat wingko babat, mengurus keuangan dan persediaan, menggantikan Pak Djunaedi di toko. Jason sering menjaga kasir dan menghitung</p>	<p>Jeffrey terkadang mengawasi para karyawan, membuat pembukuan keuangan dan stok-stok bahan wingko babat. Jason hanya menerima pembayaran di</p>	

	diberikan?)	berkomunikasi dengan mitra. Sedangkan Jason saya latih di bidang mengurus persediaan stok dan menjaga keuangan saja Menurut saya, Jeffrey lebih menguasai tugas tugas yang saya berikan	dengan mitra Ayah. Saya juga sudah memahami alur produksi pembuatan wingko babat.		persediaan	kasir saja dan mencatat stok yang datang	
3	Apakah suksesor sudah mengetahui alur produksi bisnis keluarga? (Siapa yang pemilik nilai lebih menguasai alur produksi perusahaan?)	Jeffrey dan Jason sudah memahami alur produksi pembuatan wingko babat. Menurut saya Jeffrey lebih memahami cara pembuatan wingko babat	Saya sudah memahami alur produksi karena terkadang saya mengawasi pabrik pembuatan wingko babat di sebelah toko	Saya terkadang ikut ayah ke pabrik pembuatan wingko babat dan dijelaskan oleh ayah cara membuat wingko babat	Jeffrey dan Jason sudah pernah ke pabrik pembuatan wingko babat	Pak Djunaedi pernah menjelaskan langkah-langkah pembuatan wingko babat dengan Jeffrey dan Jason pada saat di pabrik	
4	Apakah suksesor sudah mengetahui sumber daya	Saya sudah melatih Jeffrey dan Jason dari kecil, saya	Saya dari kecil sudah ditunjukkan bahan-bahan pembuatan wingko	Saya sudah pernah ditunjukkan bahan-bahan mulai dari kecil dan	Pak Djunaedi sudah menunjukan Jeffrey dan Jason bahan-bahan dasar	Jeffrey dan Jason sudah mengetahui bahan-bahan pembuatan wingko	

	yang digunakan untuk operasional bisnis keluarga?	menunjukkan bahan-bahan apa saja yang digunakan untuk membuat wingko babat di pabrik	babat dan saya sudah pengalaman mengurus pembukuan persediaan	menghitung stok-stok bahan yang datang	dari kecil	babat dari kecil	
5	Menurut Anda, apa peran rencana suksesi manajemen sebagai bagian dari transisi bisnis keluarga?	Perannya untuk lebih memastikan persiapan calon suksesor dalam segi softskill dan hardskill operasional bisnis keluarga dan memilih calon suksesor yang tepat sebagai penerus bisnis keluarga	Supaya calon suksesor dapat lebih siap dan transisi bisnis keluarga dapat bertahan di generasi berikutnya dan seterusnya	Untuk melatih calon suksesor dan kepastian calon suksesor yang tepat dalam meneruskan bisnis keluarga	Menurut saya, agar Pak Djunaedi lebih yakin dalam memutuskan calon suksesor yang tepat dalam meneruskan bisnis ini	Tujuannya untuk menyakinkan Pak Djunaedi kesiapan calon suksesor yang sudah siap meneruskan perusahaan ini	
6	Menurut Anda, apakah calon suksesor sudah memenuhi kriteria sebagai suksesor? Apa saja kriteria tersebut ? (Pemilik)	Menurut saya, Jeffrey dan Jason sudah memenuhi kriteria sebagai calon suksesor. Dapat bersikap jujur, bertanggung jawab dengan	-	-	-	-	

		tugas masing-masing, memiliki pengalaman dan pemahaman dasar tentang sistem operasional Wingko Babat N.N, Meniko					
7	Menurut Anda, apakah calon suksesor sudah dapat menilai kekuatan dan kelemahan sendiri?	Menurut saya, Jeffrey dan Jason sudah mengetahui kekuatan dan kelemahan sendiri dan dapat dilihat dari perkembangannya	Menurut saya sendiri, saya memiliki kekuatan dalam segi aktif dan tanggap, bertanggung jawab, dan semangat dalam dunia bisnis. Kelemahan saya adalah terlalu percaya diri dengan keputusan saya	Saya memiliki kekuatan dalam segi kreatif, dan teliti. Kelemahan saya adalah kurang percaya diri dan pasif	Menurut saya, Jeffrey dan Jason sudah dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing	Jeffrey dan Jason sudah mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing	
8	Apa saja kontribusi yang sudah diberikan calon suksesor kepada perusahaan?	Jeffrey membuat model pembukuan keuangan yang lebih sederhana dan lengkap sehingga mempermudah	Saya pernah memberikan ide model pembukuan yang baru dan sederhana dan menitipkan produk di kios makanan rest area jalan tol.	Saya memberikan ide packing wingko babat yang lebih simple dan bagus	Jeffrey dan Jason pernah memberikan ide menitipkan produk wingko babat di rest area jalan tol dan packing yang lebih sederhana	Jeffrey dan Jason pernah memberikan ide menitipkan produk wingko babat di rest area jalan tol dan packing yang lebih sederhana	

		<p>saya waktu mengecek keuangan, Jeffrey juga memberikan ide untuk memperluas pemasaran di kawasan rest area jalan tol. Jason memberikan ide desain packing baru yang lebih simple sehingga lebih hemat.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

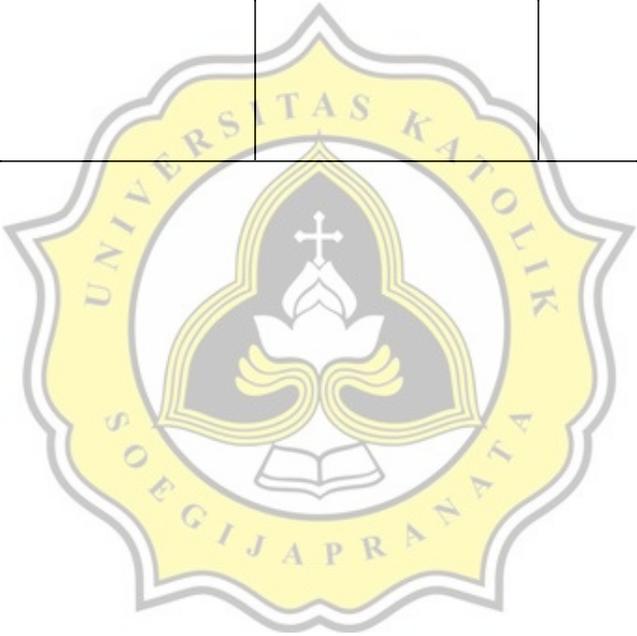


Tabulasi Hasil Wawancara *Management Process*

<i>Management Process</i>							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
1	Apakah kinerja calon suksesor diberi penilaian dan umpan balik?	Iya, kinerja Jeffrey dan Jason saat membantu di toko saya nilai dan nasihat seperti kurang aktif, lebih kritis jika karyawan ada yang santai, jangan malas saat di toko	Ayah sering menegur saya saat saya kurang berperan aktif saat membantu toko	Ayah biasanya memberikan nasihat sikap yang benar jika sedang membantu toko	Pak Djunaedi menegur Jeffrey dan Jason pada saat malas-malasan di toko	Pak Djunaedi mengoreksi pekerjaan anaknya yang kurang teliti dengan tugasnya masing-masing	
2	Apakah ada kebijakan kompensasi untuk calon suksesor?	Ada, jika Jeffrey dan Jason aktif dan niat dalam membantu toko selama sebulan, saya beri uang jajan lebih, jika malas-malasan uang jajan mereka saya potong	Tergantung kinerja saya selama sebulan, uang jajan saya akan bertambah atau dikurangi	Ayah akan menambahi uang jajan saya jika kinerja saya di toko dinilai baik dengan ayah	Pak Djunaedi memberikan kompensasi tergantung kinerja Jeffrey dan Jason setiap bulannya	Setiap Jeffrey dan Jason semangat dan aktif membantu toko akan diberikan kompensasi dari Pak Djunaedi	

3	Apakah kebijakan tersebut disepakati bersama?	Kebijakan tersebut disepakati saya dan anggota keluarga saya kecuali karyawan	Saya sepakat karena menurut saya tujuan kebijakan tersebut untuk membantu saya aktif belajar membantu toko	Saya setuju dengan kebijakan tersebut karena menurut saya adil	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak bersangkutan dalam kebijakan tersebut	Pertanyaan tidak dilanjutkan karena responden karyawan tidak bersangkutan dalam kebijakan tersebut	
4	Apakah ada cara penyelesaian masalah yang sudah ditetapkan?	Ada, saya mengajarkan jika Jeffrey dan Jason kesulitan dalam menyelesaikan suatu kendala langsung komunikasi dengan saya termasuk seluruh anggota keluarga aktif	Saya berkomunikasi dengan ayah, adik saya, dan karyawan lainnya jika saya kesulitan menghadapi masalah tersebut, tetapi saya berusaha mengatasinya sendiri.	Saya meminta bantuan lainnya jika saya tidak mengatasi suatu masalah	Jeffrey dan Jason biasanya bertanya pada saya dan Salim jika kesulitan atau dengan Pak Djunaedi langsung	Saya dan Pakde kadang membantu Jeffrey dan Jason jika ada suatu masalah seperti barang hilang atau mesin yang rusak	
5	Apakah calon suksesor sudah pernah menyelesaikan masalah dengan cara tersebut? (Siapa yang pemilik nilai lebih handal	Jeffrey dan Jason sudah sering menyelesaikan masalah dengan saling berkomunikasi dan bekerja	Pada saat ada masalah besar seperti kerusakan mesin, berkurangnya omset dan lainnya, saya langsung berkomunikasi	Saya terkadang sulit menangani masalah kehilangan persediaan dan minta bantuan dengan karyawan	Jeffrey dan Jason meminta bantuan saya jika kesulitan menghadapi suatu masalah	Saya biasanya membantu Jeffrey dalam masalah kerusakan mesin dan Jason dalam persediaan barang	

	dalam menghadapi masalah?)	sama karena sudah saya ajarkan sejak lama. Menurut saya Jeffrey lebih handal dalam menghadapi masalah dan sering berkomunikasi	dengan ayah dan Pakde atau Salim				
--	----------------------------	--	----------------------------------	--	--	--	--



Tabulasi Hasil Wawancara *Family Governance*

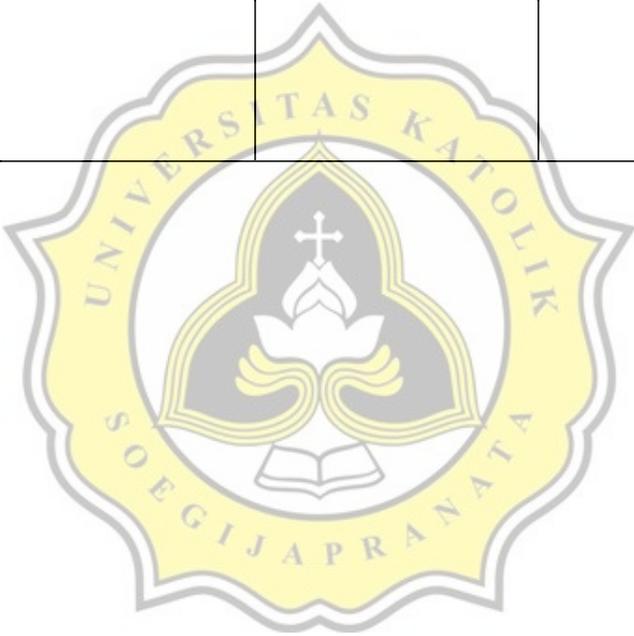
<i>Family Governance</i>							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
1	Apakah di dalam bisnis keluarga memiliki struktur organisasi dari keluarga sendiri?	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
2	Siapa saja anggota keluarga yang terdapat pada struktur organisasi bisnis keluarga?	Saya sebagai atasan, Jeffrey sebagai supervisor, Jason sebagai akunting	Ayah sebagai pemilik, saya supevisor, adik saya akunting	Ayah sebagai atasan, kakak sebagai supervisor, saya sebagai akunting	Pak Djunaedi sebagai pemilik, Jeffrey sebagai supervisor, Jason sebagai akunting	Pak Djunaedi sebagai pemilik, Jeffrey sebagai supervisor, Jason sebagai akunting	
3	Apakah calon suksesor ikut serta dalam membuat struktur organisasi?	Jeffrey dan Jason hanya menyepakati bersama saja. Yang membuat hanya saya sebagai pemilik	Saya hanya sepakat dengan keputusan ayah saja	Saya hanya setuju dengan ayah saja	Saya tidak mengetahui	Saya tidak mengetahui	
4	Bagaimana tanggapan	Jeffrey dan Jason setuju	Saya setuju dengan keputusan susunan	Saya setuju dengan susunan yang	-	-	

	calon suksesor pada struktur organisasi yang sudah ditetapkan?	dengan susunan struktur organisasi yang saya buat	struktur organisasi yang sudah ditetapkan ayah	dibuat ayah			
5	Apa peran struktur organisasi pada bisnis keluarga Wingko Babat N.N Meniko? (Siapa yang pemilik nilai lebih menguasai struktur organisasi?)	Perannya adalah untuk mengatur hubungan antar keluarga dan menghindari adanya perselisihan ketidaksepakatan sesama anggota keluarga serta menegaskan posisi masing-masing anggota keluarga	Menurut saya perannya untuk mengatur keseimbangan posisi anggota keluarga aktif dan menghindari adanya perselisihan karena tidak jelasnya posisi dan ketidaksepakatan	Menurut saya tujuannya untuk mengetahui posisi masing-masing anggota dengan tegas dan tidak muncul masalah karena posisi jabatan	Menurut saya supaya para karyawan tau posisi Pak Djunaedi sebagai pemilik secara tegas dan tertulis	Menurut saya agar terhindar dari masalah yang bersangkutan dengan posisi jabatan	

Tabulasi Hasil Wawancara *Shareholder Agreement*

<i>Shareholder Agreement</i>							
No	Pertanyaan	Pemilik	Calon Suksesor 1	Calon Suksesor 2	Karyawan 1	Karyawan 2	Kesimpulan
1	Siapa saja pemegang saham bisnis keluarga Wingko Babat N.N Meniko?	Hanya saya yang memegang saham bisnis keluarga Wingko Babat N.N. Meniko. Jadi keputusan berada di saya untuk memilih penerus yang menggantikan saya	Hanya ayah saja yang memegang saham Wingko Babat N.N. Meniko	Hanya ayah saja	Pak Djunaedi seorang	Hanya Pak Djunaedi	
2	Apakah shareholder merasa yakin bahwa Jeffrey dan Jason memiliki kemampuan, kapabilitas dan kematangan sebagai calon suksesor?	Saya merasa yakin bahwa Jeffrey dan Jason sudah memenuhi semua kriteria sebagai penerus karena sudah saya awasi setiap perkembangan saat di toko.	-	-	-	-	

3	Apakah shareholder merasa yakin bahwa Jeffrey dan Jason sudah siap meneruskan bisnis keluarga?	Menurut saya, Jeffrey sudah siap meneruskan bisnis keluarga sedangkan Jason kurang siap karena kurang banyaknya pengalaman dalam membuat suatu keputusan	-	-	-	-	
---	--	--	---	---	---	---	--





5.93% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #9863144

BAB IPENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah
Di jaman sekarang, banyak orang yang kesulitan untuk mencari pekerjaan yang layak sehingga saat ini tingkat jumlah orang yang mengalami pengangguran masih tinggi. Permasalahan ini disebabkan oleh persaingan dalam dunia bisnis yang sangat ketat. Saat ini banyak perusahaan sangat selektif dalam menerima pekerja baru untuk dijadikan karyawan dalam perusahaan tersebut. Tidak hanya perusahaan yang sudah terkenal saja tetapi juga perusahaan-perusahaan yang barusan mulai juga selektif dengan pelamar pekerjaan. Hampir semua perusahaan memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pelamar kerja untuk dapat diterima oleh perusahaan tersebut. Pelamar kerja yang sudah memenuhi syarat belum tentu dapat diterima, karakter pelamar kerja juga akan dinilai oleh perusahaan melalui sesi wawancara. Oleh karena itu, lulusan universitas ternama atau nilai yang tinggi tidak menjadikan jaminan dalam melamar pekerjaan di suatu perusahaan. Banyak aspek yang digunakan oleh perusahaan saat menerima pelamar kerja yang baru dan aspek tiap perusahaan berbeda-beda. Dari sudut pandang tersebut, beberapa orang lebih memilih berwirausaha untuk membuka lapangan pekerjaan bagi diri sendiri. Berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian

